

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh faktor individu dan organisasi terhadap ketaatan verifikasi SBAR oleh dokter di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Distribusi jawaban yang didominasi kategori “setuju” sebanyak 636 jawaban (65%) dan “sangat setuju” sebanyak 290 jawaban (30%) dengan total rekapitulasi tertinggi pada P2 sebanyak 203 jawaban dan terendah pada P5 sebanyak 976 jawaban dari total 976 jawaban. Hasil uji regresi multinomial logistik sebesar 0,001 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap ketaatan verifikasi SBAR oleh dokter.

2. Sikap

Sebagian besar responden menunjukkan sikap positif, tercermin dari kategori “setuju” sebanyak 460 jawaban (53%), “sangat setuju” sebanyak 260 jawaban (33%), “netral” hanya 60 jawaban (8%) dan tanpa jawaban negatif. Jumlah respon terbanyak terdapat pada P1 sebanyak 201 jawaban dan paling sedikit pada P2 sebanyak 190 jawaban dari total 782 jawaban. Hasil uji regresi multinomial logistik sebesar 0,055 membuktikan tidak terdapat pengaruh signifikan secara statistik.

3. Aksesibilitas Sumber Daya Kesehatan

Distribusi variabel aksesibilitas sumber daya kesehatan didominasi oleh jawaban “setuju” sebanyak 586 jawaban (63%), “sangat setuju” sebanyak 180 jawaban (20%), diikuti “netral” 123 jawaban (14%) dan “tidak setuju” sebanyak 32 jawaban (4%). Rekapitulasi tertinggi berada pada P2 sebanyak 188 jawaban dan terendah pada P5 sebanyak 169 jawaban dari total 903 jawaban. Hasil uji regresi multinomial sebesar 0,030 menunjukkan variabel ini berpengaruh signifikan terhadap ketaatan verifikasi SBAR.

4. Rekan Kerja

Respon pada variabel rekan kerja menunjukkan dominasi kategori “setuju” sebanyak 272 jawaban (75%), “sangat setuju” sebanyak 30 jawaban (8%), netral berjumlah 60 jawaban (17%). P1 dan P2 memperoleh jumlah respon yang sama yaitu 181 jawaban dari total 362 jawaban. Hasil uji regresi multinomial logistik sebesar 0,141 menyatakan tidak ada pengaruh signifikan.

5. Pimpinan

Variabel pimpinan memperlihatkan sebagian besar jawaban “setuju” sebanyak 588 jawaban (67%), “netral” sebanyak 192 jawaban (22%), “sangat setuju” sebanyak 85 jawaban (10%) dan “sangat tidak setuju” Sebanyak 25 orang (67%) dan “sangat tidak setuju” sebanyak 3 (0%). Rekapitulasi tertinggi ada pada P2 sebanyak 188 jawaban dan terendah pada P5 sebanyak 159 jawaban dari total 876 jawaban. Hasil uji regresi multinomial logistik sebesar 0,009 menunjukkan menunjukkan pimpinan berpengaruh terhadap ketaatan verifikasi SBAR.

6. Penyedia Layanan Kesehatan

Untuk variabel penyedia layanan, sebagian besar jawaban berada pada kategori “netral” sebanyak 78 jawaban (22%), “setuju” sebanyak 240 jawaban (68%), “sangat setuju” sebanyak 30 jawaban (9%) , “tidak setuju” sebanyak 2 jawaban (1%) dan “sangat tidak setuju” sebanyak 1 jawaban (0%). Jumlah jawaban tertinggi pada P1 mencapai 184 jawaban dan terendah P2 sebanyak 167 jawaban dari total 351 jawaban. Hasil uji multinomial logistik sebesar 0,011 menunjukkan penyedia layanan kesehatan berpengaruh terhadap ketaatan dokter dalam verifikasi SBAR.

7. Niat

Variabel niat memperlihatkan distribusi tertinggi pada kategori “setuju” sebanyak 684 jawaban (71%) dan “sangat setuju” sebanyak 225 jawaban (23%), “netral” hanya 51 jawaban (5%) dan “tidak setuju” sebanyak 4 jawaban (0%). Rekapitulasi tertinggi berada pada P5 dengan 197 jawaban (20%) dan terendah pada P3 sebanyak 184 jawaban (19%) dari total 964 jawaban. Hasil uji multinomial logistik sebesar 0,001 menunjukkan niat berpengaruh terhadap ketaatan dokter dalam verifikasi SBAR.